**BAB V**

**Penutup**

1. **Simpulan**

Dari pembahasan yang telah di bahas peneliti dapat menyimpulkan kesimpulan daripada hasil pembahasan tersebut yaitu Proses seni tari topeng di Sanggar Seni Langgeng Intan Dewi yaitu memiliki gerakan tubuh yang gemulai, dengan iringan musik yang didominasi oleh kendang yang dilakukan para Niyaga. Dan para penarinya sendiri adalah dalang dari cerita itu sendiri. Dengan urutan gerakan yang pertama adeg-adeg, kedua wedi kengser, ketiga langkah meliuk, keemmpat nyregseg, kelima gerak stilasi atau gerakan dasar, keenam gerakan selancar, ketujuh kewer, kedelapan Rapat Nyindak, kesembilan kewer ganda, kesepuluh gerak pakblang, dan yang terakhir gerak gibang. Adapun Makna hadis seni tari (topeng) di sanggar seni langgeng intan dewi yaitu Tari topeng Cirebon digunakan sebagai media dakwah yang awal mulanya digunakan oleh Sunan Gunung Djati untuk menyebarluaskan agama Islam untuk mengumpulkan masyarakat. Menurut penuturan pendiri Sanggar, masyarakat setempat, pelaku tradisi bahkan ulama setempat terkait hadis yang menjelaskan Seni Tari yaitu bahwa di dalam hadis dijelaskan boleh hukumnya melakukan Seni Tari asalkan sesuai dengan syariat maksudnya yaitu tidak menggunakan pakaian yang membuka aurat, tidak menggerak-gerakan badan yang berlebihan dan tentunya tidak meminum- minuman keras yang memabukan karena ketika tari di barengi dengan hal yang demikian dan tari tersebut dikatakan haram.

1. **Saran**

Kajian living hadis yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan Seni Tari dalam Perspektif Hadis (Studi Living Hadis Terhadap Tari Topeng di Sanggar Seni Lnggeng Intan Dewi kab Cirebon). Maka penulis berharap kepada para pembaca dan peneliti yang selanjutnya :

Ketika melakukan penelitian mengenai sebuah tradisi yang terjadi di masyarakat dan memiliki corak keagamaan, seorang peneliti diharapkan untuk melakukan survei terlebih dahulu dengan teliti, untuk membantu proses kelancaran dalam menemukan sesuatu yang ingin dikaji. Keadaan di masyarakat sangat berbeda dengan data yang telah ada sebelumnya, karena pola kehidupan di masyarakat bergerak lebih cepat terutama dalam tradisi yang biasanya dilakukan, maka dari itu, alangkah baiknya melakukan metode pengambilan data dengan terjun langsung kepada masyarakat secara partisipan atau non partisipan. Penelitian living hadis merupakan penelitian yang berkaitan dengan keadaan masyarakat dalam memahami suatu hadis yang telah dipakai secara praktis untuk berbagai macam kepentingan.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. **Literature Buku**

Alfiah, Fitriadi dan Suja’i. 2016. Studi Ilmu Hadis. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Bukhari (al), Abu ‘Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Maghfirah bin Burdazabah al-Bukhari al-jufi. 1971 H. *Sahih Bukhari.*juz 7. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah. hlm 28

Hauskeller, Michael. 2016. Seni, Apa itu? (posisi estetika dari platon sampai danto). Penerbit PT. Karisius caru tunggal. Depok. Sleman.

Ibrahim, Ahmad Ibn Muhammad Ibn Hambal Ibn Hilal Ibn As’ad. 1971. Al-Musnad Ahmad Ibn Hambal. Juz 4. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah

M.Quraish Sihab, “Wawasan Alquran Tafsir Tematik”: atas pelbagai persoalan umat. (Bandung: Mizan, 1996) 528.

Naisaburi (al), Al-Imam Abu al- Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qashary. *Shahih Muslim.* juz 3.hlm 22. Beirut: Dar al Kotob al- Ilmiyah. 1971 H

Salam, Sofyan, dkk. 2020. Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Buku Badan Penerbit UNM, Universitas Negeri Makasar. Kampung Gunung Sari Baru

Sumardjo, Jacob 2002. Sejarah Tari Topeng Cirebon. Arkeologi Budaya Indonesia Pelacakan Hermeneutik- Historis Terhadap Artepak- artepak Kebudayaan Indonesia. Yogyakarta: Qalam. hal 231

Sumardjo, Jacob 2002. Sejarah Tari Topeng Cirebon. Arkeologi Budaya Indonesia Pelacakan Hermeneutik Historis Terhadap Artepak- artepak Kebudayaan Indonesia. Yogyakarta: Qalam. Hal 237

Prawiredja, Mohammed Sugianto. 2005. Cirebon Falsafah, Tradisi dan Adat Budaya. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI. Hal 259

Yudiseputro, Wilyoso. 2008. Jejak-Jejak Tradisi. Bahasa Rupa Indonesia Lama. Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia. Hal 204-205

Zuhri, Saifuddin Qudsy dan Subkhani Kusuma Dewi. 2018. *Living Hadis*. Yogyakarta: Q-Media

1. **Literatur Jurnal**

Aditia, Gina Fitria. 2014. Makna Filosofis Tari Topeng Cirebon. Skripsi. Institut Teknologi Bandung.

Akhromushyada, Ahmad. 2018. Seni Tari Dalam Perspektif Alquran dan Hadis. Jurnal umj.ac.id, Vol 3, No 1.

Aldi, Iryadi. 2018. Mengungkapkan Makna di Balik Topeng (Perbuatan Film Dokementer Tentang Pengungkapan Makna-makna tersembunyi Kesenian Tari Topeng Cirebon). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Ali, Minanto. 2018. Mengungkap Makna dibalik Topeng. Skripsi. Universitas Islam Indonesia

Amalia, Dwi Nuraini. 2019. “Lenggak- lenggok Tari Jaipong dalam Perspektif Hadis’’ studi kritik analisis hadis sahih muslim no indeks 2128 dengan pendekatan budaya) (Surabaya: skrpsi prodi ilmu hadis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Ampel, 2019), 115.

Ananda, Riki Reski. 2018. Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus UKM Seni Sibola IAIN Palopo). Skripsi IAIN Palopo

Anggarini, Dewi. Dan Hasnawati. 2016. Perkembangan Seni Tari: Pendidikan Dan Masyarakat. Skripsi Universitas Bengkulu, Indonesia

Arianti, Intan Rosiana. Dkk. 2020. Eksistensi Sanggar Semarak Candrakirana dalam Mengembangkan Seni Tari di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Tari Vol 9 No 2*

Asta, Restu Gustian. 2021. Karya Tari Angkang- Duriangkang dikaji dalam Perspektif Analisis Koreografi. *Jurnal Seni Tari Vol 10 No 1*

Aziz. 2017. Eksplorasi Visual Situ Cangkung dalam Fotografi Seni. Jurnal *Seni Media Rekam. Vol.9 No.1.*

Creswell, John W. 2014. Research Design, Qualitatives, Quantitative, and Mixed Methods Approches (Fourt Edition). United State of America: Sage Publications.

Dita, Yunita. 2010. Studi Deskriptif Tari Zapin Gambus. Skripsi Universitas Sumatera Utara.

Eki. 2015. Fungsi Kesenian Reog Ponorogo di Desa Kolam. Medan. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang

Fitria, Fera. Dkk. 2021. Pemikiran Inventif Siswa SMA Kelas XI Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Seni Tari Vol 10 No 2*

Hadi. 2007. Tari Topeng Cirebon. Silabus Universitas Pendidikan Indonesia.

Hapsari, Diyan Priska. Dkk. 2021. Pola Pewarisan Tari Topeng Panji di Desa Slarang Lor Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal. Jurnal *Seni Tari* Universitas Negeri Semarang.

Khutniah, Nainul dan Veronica Eny Iranti. 2012. Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di SanggarHayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari Vol. 1 No. 1*

Iryanti, 2012. Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya kelurahan Pengkol Jepara. Jurnal seni tari, Vol 1, No 1.

Lasmiyati. 2011. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Tari Topeng Cirebon Abad XV-XX. Jurnal Sejarah. Vol, 3 No. 3. Bandung

Lumanto, Suhadi. 2006. Gedung Pertunjukan Seni Tari Musik di Surabaya. Skripsi. Universitas Kristen Petra Surabaya.

Meilansari. 2020. Macam-macam Seni Rupa. Jurnal *Mudra Seni Budaya. Vol.35 No.3*

Minanto, Ali. 2018. Mengekspos Eksistensi Pemain Wayang Orang Sriwedari Melalui Film Dokumenter Berjudul “Eksistensi (Pemain Wayang Orang Sriwedari)” di Surakarta. Sripsi Universitas Islam Indonesia.

Mustika, Yuliana. 2018. Umsur-unsur Islam Seni Tari Kubro Siswa di Desa Talang Jaya Kecamatam Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.

Nur Khalis, Hamid. 2014. Nilai Islam Dalam Kesenian Tari Tanjidor Kajian Mengenai Tari Tanjidor di Dusun Jambon, DonoMulyo-Kulon Progo. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga.

Nur, Nasution Aminah. 2017. Seni Islam Sebagai Media Dakwah (Studi kasus: Kesenian Tari Badui di Susun Semampir, Desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta). Jurnal *Sejarah Peradaban Islam, Vol. 1 No.2. Yogyakarta*

Putra, Muhammad Wahyu. 2015. Estetika Seni Lukis Karya Masmundari. Skripsi Institut Seni Indonesia Surakarta.

Raffi, Muhammad. 2019. Living Hadis (Studi atas Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat oleh Komunitas Sijum Amuntai). *Jurnal. Living Hadis Vol. 4 No.1*

Raharjo, Timbul. 2011. Seni Kriya dan Kerajinan. Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Raina Wildan, 2007. Seni Tari Dalam Perspektif Islam Jurnal *social keagamaan, Vol VI, No. 2.*

Ramlan, Lalan. 2009. Tari Keurseus (Bahan Ajar Mata Kuliah Tari Keurseus). Skripsi STSI Bandung.

Ria Haryani, 2017. Seni Tari Jaranan Sebagai Media Dakwah Kultural di Desa Varia Agung Kecamatan Seputih Mataram Lampung .2017

Salman, muad. 2019. Tari Jaiponan Setra Sari Karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.

Setyani, Riska. 2015. Falsafah Seni Islam Studi Komparatif Antara Pemikiran Muhammad Iqbal dan Sayyed Hossein Nasr. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Suryadilaga, Muhammad Alfatih. 2009. Model-model Living Hadis Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. *Jurnal Kajian Keislaman Vol 26 No 3*

Swathy, Dewa Ayu Inggira. Dkk. 2019. Makna Simbol Komunikasi dalam Tari Topeng Sidakarya. *Jurnal Seni Tari*

Widiasworo, Erwin. 2018. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*

Wijayanti, Tri Yuliani. 2018 seni Tari Dalam Pandangan Islam. Jurnal Al Fuad, Vol 2. No 2.

Zuhri, Saifuddin Qudsy. 2016. Living Hadis, Genealogi, Teori dan Aplikasi. *Jurnnal Living Hadis. Mei Vol.1 No.1*

1. **Literatur Internet**

Eddy Purwanto. 2019. Estetika Topeng Cirebon. Artikel. <Https://www.Inacraftnews.com/estetika-topeng-cirebon>

Purnama, Yulian. 2021. Hukum Menari atau Joget dalam Islam. Artikel. <https://umma.id./post/Hukum-Joget-atau-Menari-secara-umum.238761?lang.id>

Tausikal, Muhammad Abduh. 2021. Hukum menari, joget, dansa dalam islam dan dalilnya. Artikel. <https://sesaat.id.Artikel/hukum-menari-joget-dansa-dalam-islam-dan-dalilnya>.